

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk bermasyarakat tidak dapat hidup sendirian, manusia memerlukan pertolongan satu sama lainnya dan persekutuan dalam memperoleh kemajuannya. Disamping itu tiap-tiap individu manusia mempunyai kepentingan dari awal hidup sampai akhir hidupnya, bahkan sejak sebelum dilahirkan ke dunia sudah mempunyai kepentingan .

Tiap-tiap kepentingan antara satu dengan yang lainnya ada persamaan dan perbedaannya bahkan ada pertentangan sehingga menyebabkan ada bentrokan kesemuanya memerlukan perlingungan dan pengaturan supaya memperoleh kebutuhannya sehingga timbul persaingan, timbul perlombaan. Untuk mencapai keadilan dan tata tertib hidup dapat dipelihara sebagaimana mestinya yaitu adanya peraturan, adanya hokum, adanya undang-undang yang dapat dilaksanakan dengan sempurna dan seksama sehingga memerlukan hokum yang mengatur peri kehidupan yang adil, memerlukan hakim sebagai pelaksana hokum, menjaga keadilan agar kepentingan orang lain tidak dilanggar begitu saja dan dapat melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya seperti dalam hal beribadah.

Kewajiban beribadah bagi umat Islam sebagai manifestasi iman dari mukminin dan mukminat, seharusnya dilakukan dengan cara yang tepat, dan waktu berdasarkan perundangan Islam yang bersumber pada Al Qur'an dan Sunnah Rasul (Hadits).

Tata cara peribadatan kaum muslimin dilakukan berdasarkan perundangan (hukum Fiqih) yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, sehingga mata pelajaran pendidikan agama Islam wajib dilaksanakan pada pendidikan formal dari tingkat sekolah dasar sampai kepada Perguruan Tinggi mempunyai kedudukan yang penting dalam pendidikan Nasional untuk mencetak kader bangsa yang berilmu pengetahuan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan hal ini sesuai dengan tujuan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana terdapat dalam *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3* bertujuan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Departemen Agama RI dalam *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah* materi pendidikan agama Islam meliputi 5 macam, yaitu :

1. Qur'an-Hadits.
2. Aqidah-Akhlak.
3. Fiqih.
4. Sejarah Kebudayaan Islam.
5. Bahasa Arab.<sup>2</sup>

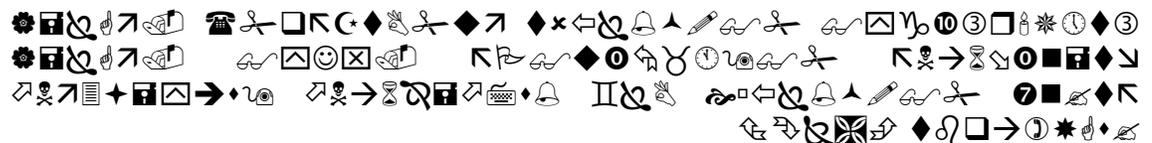
Dari ruang lingkup yang disebutkan di atas, maka penulis mengemukakan yang akan dibahas dalam skripsi ini mata pelajaran Fiqih diantaranya yang menyangkut ma

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Citra Umbara, Bandung, 2003 , h. 7.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah*, (Ditjen Bimbaga Islam, Jakarta, 1996/1997, h. 3.

salah puasa merupakan rukun Islam yang ketiga dan hukumnya wajib dikerjakan bagi kaum muslimin, dan mengerjakan puasa lebih baik dimulai sejak kecil, sehingga disaat dewasa tidak merasa terlalu berat lagi, dan yang perlu ditanamkan kepada anak bahwa ibadah puasa merupakan perintah wajib yang harus dilaksanakan berdasarkan perintah Allah pada surah Al Baqarah ayat 183 yang berbunyi :

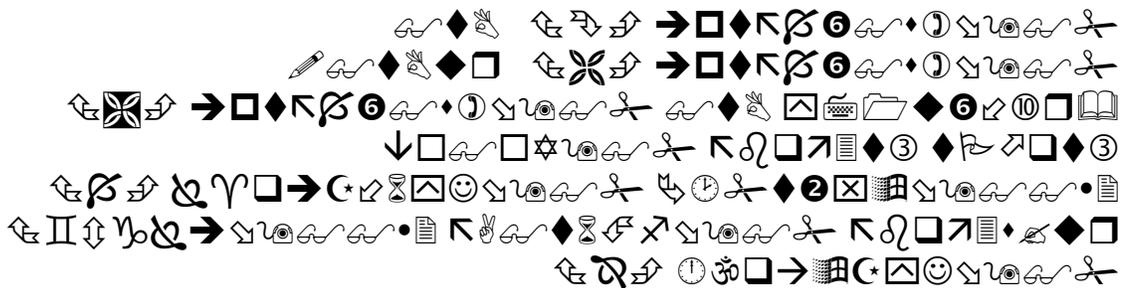


Yang penting dalam mengajarkan puasa diantaranya pengertian puasa, syarat wajib puasa, syarat syah puasa, rukun puasa, yang membatalkan puasa, hikmah puasa yang hukumnya wajib seperti puasa di bulan Ramadhan, ada puasa sunat, puasa nadzar yang juga wajib dilaksanakan apabila nadzarnya dikabulkan oleh Allah.

Agar pembelajaran Fiqih menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan melalui berbagai model, karena apabila guru dapat

menerapkan metode pembelajaran yang tepat, maka proses belajar akan baik dan prestasi akan terus meningkat. Salah satu metode belajar mengajar adalah melalui metode tanya jawab. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa pembelajaran dengan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Fiqih.

Sesuai dengan namanya kata Fiqih mempunyai arti paham yang mendalam masalah yang berhubungan dengan agama dan keagamaan dalam hal ini menyangkut masalah ibadah Islam, sehingga diperlukan adanya metode Tanya jawab masalah agama tentang hari kiamat sebagaimana yang terdapat pada surah Al-Qaari'ah (hari kiamat) ayat 1-5 yaitu :



Pembelajaran Fiqih bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada siswa tentang tata cara beribadat yang baik dan cara bermuamalah yang benar untuk keselamatan hidup di dunia dan di akhirat, sementara perkembangan ilmu pengetahuan terus berjalan, dasar penatapan hukum yang utama adalah Al Qur'an dan Hadits, dan jika tidak ditemui

dalam Al Qur'an dan Hadits, maka dilakukan ijmak ulama dan melakukan qias dengan tetap berpedoman kepada Al Qur'an dan Hadits.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan satu lembaga pendidikan keagamaan yang dikelola oleh masyarakat bersama pemerintah mempunyai peranan penting dalam rangka mencetak kader bangsa yang berilmu pengetahuan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk mengantisipasi kemajuan zaman dan teknologi yang terus berkembang. Dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan dengan baik, diantaranya adalah ibadah puasa.

Berdasarkan pengamatan sementara dari penulis ada sebagian siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara nilai mata pelajaran Fiqih dibawah nilai rata-rata, sehingga diindikasikan siswa masih perlu ditingkatkan. Beranjak dari permasalahan tersebut di atas penulis berminat untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah skripsi berjudul ”

### III MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMANGGI KECAMATAN BATANG ALAI UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH.

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diteliti dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Penggunaan metode tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Fiqih tentang puasa siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
2. Apakah dengan menggunakan metode tanya jawab terdapat peningkatan pemahaman mata pelajaran Fiqih, terutama masalah puasa pada siswa siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi?

#### **C. Rancangan Pemecahan**

1. Mengidentifikasi seluruh rancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman tentang puasa.
2. Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan metode Tanya jawab.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Dengan diterapkannya metode tanya jawab dapat meningkatkan pemahaman mata pelajaran Fiqih tentang puasa siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Smanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabuaten Hulu Sungai Tengah.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pemahaman mata pelajaran Fiqih tentang puasa dengan menggunakan metode tanya jawab siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Bagi siswa

- 1). Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ibadah puasa dan menambah aktivitas siswa, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan, aktif, dan kreatif.
- 2). Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.
- 3). Untuk membiasakan siswa dalam bertanya dan menjawab mata pelajaran Fiqih, terlebih khusus tentang masalah puasa.

#### b. Bagi guru

- 1). Meningkatkan motivasi guru dalam proses pembelajaran.
- 2). Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik.
- 3). Memberikan alternatif lain bagi guru sehingga memperkaya khasanah pengetahuan guru dalam bidang strategi pembelajaran.

4). Berguna guru dalam rangka salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

c. Bagi Sekolah

7

- 1). Memberikan landasan dan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan pemahaman tentang puasa bagi siswa.
- 2). Meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru.
- 3). Sebagai salah satu bahan informasi bagi penelitian selanjutnya bagi yang akan mengadakan penelitian lebih mendalam dengan permasalahan yang hampir sama.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam pembahasan penelitian skripsi ini, terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, rencana pemecahan, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai Landasan Teoritis berkaitan dengan beberapa pengertian, tujuan dan fungsi pelajaran Fiqih, ruang lingkup pelajaran Fiqih III, macam-macam puasa, syarat sah dan syarat wajib puasa, yang membatalkan puasa, dan yang boleh tidak berpuasa dan cara menggantinya, upaya meningkatkan pemahaman mata pelajaran Fiqih tentang

puasa dengan menggunakan metode tanya jawab siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini memuat pendekatan penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan, data dan teknik pengumpulan data, dan indikator kinerja.

**8**

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari deskripsi setting penelitian, persiapan penelitian, hasil penelitian, dan analisis hasil tindakan.

Bab V Penutup didalamnya berisi simpulan dan saran.